

TINGKAT KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI(SURVEI PADA UKM BOLA VOLI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA)

Dinda Suci Maulaya¹, Gatot Jariono², Nurhidayat³
Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2,3}
a810210029@student.ums.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* bawah pada anggota UKM Bola Voli Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei, dimana data dikumpulkan melalui tes *passing* bawah menggunakan instrument *Brumbach Forearms Pass-wall Volley*. Sampel penelitian ini terdiri dari 24 anggota UKM bola voli Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dipilih secara acak, terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anggota berada dalam kategori “Baik”, dengan presentase tertinggi kategori “Baik” antara laki-laki (50%) dan perempuan (41,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan *passing* bawah anggota UKM bola voli Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 6 orang (25%) berkategori Baik Sekali, 11 orang (45,83) berkategori Baik, 6 orang (25%) berkategori Cukup, 1 orang (4,17%) berkategori Kurang dan 0 orang (0%) berkategori Kurang Sekali. Simpulan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* bawah anggota UKM bola voli Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong Baik.

Kata Kunci: Bola Voli, Survei, Kemampuan, *Passing* Bawah, UKM

ABSTRACT

This study aims to determine the level of underhand passing ability among members of the Volleyball Student Activity Unit (UKM) at Muhammadiyah University of Surakarta. This research uses a descriptive quantitative method with a survey approach, where data were collected through underhand passing tests using the Brumbach Forearms Pass-wall Volley instrument. The sample consists of 24 randomly selected members of the volleyball UKM at Muhammadiyah University of Surakarta, comprising 12 males and 12 females. The results show that most members fall into the “Good” category, with the highest percentage of “Good” found among males (50%) and females (41.7%). The study results indicate that the underhand passing ability test results among UKM volleyball members are categorized as follows: 6 individuals (25%) in Very Good, 11 individuals (45.83%) in Good, 6 individuals (25%) in Fair, 1 individual (4.17%) in Poor, and 0 individuals (0%) in Very Poor. The conclusion indicates that the underhand passing ability level of the volleyball UKM members at Muhammadiyah University of Surakarta is categorized as Good.

Keyword: Survey, Skill, Forearms Passing Volley, Student Activity Unit

PENDAHULUAN

Bola voli adalah olahraga populer yang membutuhkan penguasaan teknik dasar, salah satunya adalah teknik *passing* bawah yang penting untuk menyusun serangan dan pertahanan tim. Di UKM Bola Voli Universitas Muhammadiyah

Surakarta, penguasaan teknik ini perlu ditingkatkan karena kesalahan *passing* masih sering terjadi, yang berdampak pada kinerja tim. Untuk menjaga kestabilan permainan antar tim, pemain harus benar-benar menguasai *passing* bawah yang membutuhkan kekuatan fisik, ketepatan, dan koordinasi. Teknik permainan bola voli adalah permainan yang dilakukan untuk aktivitas jasmani, maka dari itu untuk penguasaan teknik pun harus mutlak diperlukan. Permainan bola voli akan sulit dilakukan bagi orang yang belum mengenal permainan bola voli harus menahan sakit saat melakukan *passing*, dan pukulan serta teknik-teknik dalam permainan tersebut (Pungki, 2021). Pada dasarnya permainan bola voli bermaksud untuk menyebarluaskan kemahiran seseorang bermain kepada yang meminatinya (Jariono et al., 2023).

Induk organisasi bola voli internasional adalah *Federation International Volley Ball* (FIVB) yang memiliki tujuan untuk mengembangkan cabang olahraga bola voli di negara-negara yang telah menjadi anggotanya dan membantu perkembangan organisasi bola voli nasional masing-masing negara, FIVB juga bertanggung jawab untuk menangani masalah seperti klub dan pertandingan sekolah perguruan tinggi. FIVB bertanggung jawab atas penyelenggaraan pertandingan internasional seperti olimpiade. Setelah bolavoli menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di Olimpiade, bola voli menjadi semakin populer dan digemari oleh masyarakat di seluruh dunia dan menghasilkan olahraga dengan penggemar terbanyak di dunia (Dahliya, 2014).

Berdasarkan pengamatan awal menunjukkan bahwa banyak pemain masih mengalami kesulitan untuk melakukan *passing* bawah dengan konsisten, kesalahan *passing* bawah yang sering terjadi selama latihan dan pertandingan seperti bola yang tidak terkontrol atau pengoperan bola yang tidak akurat, menunjukkan karena *passing* yang buruk akan mengganggu aliran serangan dan pertahanan tim, kesalahan-kesalahan ini pasti berdampak pada kinerja tim secara keseluruhan. Oleh karena itu, kemampuan *passing* bawah merupakan komponen penting dari pembinaan teknik dasar pemain bola voli, khususnya di level universitas.

Dalam teknik *passing* bawah, selain kekuatan fisik, koordinasi, ketepatan, dan kecepatan diperlukan untuk merespons datangnya bola. seorang pemain harus dapat dengan tepat menilai arah, kecepatan dan jarak bola untuk mengatur posisi tubuh dan tangan mereka agar bola dapat di umpan dengan baik. Biasanya banyak pemain, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik ini dengan benar. Kesalahan yang sering terjadi adalah, bola tidak terarah dengan baik, bola memantul terlalu tinggi atau terlalu rendah, atau kontrol yang buruk sehingga bola jatuh kedalam lapangan tim sendiri.

Kemampuan *passing* bawah pemain dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor fisik, seperti kekuatan otot lengan, fleksibilitas, dan koordinasi mata-tangan, serta faktor psikologis, seperti fokus pemain dan kepercayaan dirinya di lapangan. Selain itu, kualitas dan intensitas latihan juga sangat berpengaruh pada kemampuan *passing* bawah yang baik. Kemampuan *passing* pemain yang sering berlatih dan mendapatkan bimbingan teknik yang memadai cenderung lebih baik dibandingkan dengan pemain yang jarang berlatih atau tidak mendapatkan bimbingan teknik yang memadai.

Melalui survei yang dilakukan terhadap anggota UKM Bola Voli Universitas Muhammadiyah Surakarta, diharapkan menghasilkan informasi yang akan membantu dalam menentukan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan *passing* bawah pemain. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan saran tentang metode latihan yang lebih baik, khususnya yang berkaitan dengan pembuatan strategi *passing* bawah, sehingga para pemain dapat meningkatkan kualitas permainan mereka secara keseluruhan

dimasa mendatang.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya meningkatkan kemampuan pemain individu, tetapi juga meningkatkan kemampuan tim UKM Bola Voli Universitas Muhammadiyah Surakarta diberbagai kompetisi. Penguasaan teknik *passing* bawah yang baik akan menjadi salah satu pondasi utama dalam membangun tim bola voli yang solid, komperatif, dan berprestasi tinggi.

KAJIAN TEORI

Bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing memiliki 6 pemain. Tujuan dari permainan ini adalah untuk menjaga bola agar tetap melewati net dan masuk ke area lawan untuk mendapatkan poin. Menurut Lutan, (2023), kemampuan fisik dan keterampilan teknik sangat penting dalam permainan bola voli, terutama teknik dasar seperti servis, *passing* atas dan bawah, smash, dan blok. Setiap teknik berkontribusi secara signifikan pada pola serangan dan pertahanan tim.

Dalam permainan bola voli, teknik *passing* bawah adalah kemampuan dasar yang memengaruhi pola permainan baik dalam menyerang maupun bertahan. Menurut Ahmadi, (2019), *passing* bawah adalah teknik untuk menerima atau mengalihkan bola dengan lengan bagian bawah sebagai dasar pertahanan menghadapi serangan lawan. Teknik ini memungkinkan pemain mempertahankan bola dalam permainan dan memberikan umpan yang tepat kepada rekan satu tim untuk melakukan serangan. *Passing* bawah membutuhkan koordinasi, ketepatan, dan kekuatan. Argantara et al., (2021), menyatakan bahwa latihan yang berfokus pada teknik *passing* bawah sangat penting, seperti latihan *passing* dengan dinding, karena dapat membantu pemain meningkatkan kontrol dan akurasi *passing* bawah.

Faktor fisik dan psikologis juga mempengaruhi teknik ini. Menurut Subroto, (2022), kemampuan *passing* bawah memiliki hubungan erat dengan kekuatan otot dan keseimbangan tubuh. Pemain dengan kekuatan otot lengan dan tungkai yang baik cenderung memiliki pengendalian yang lebih stabil saat melakukan *passing*. Faktor psikologis seperti fokus dan kepercayaan diri juga berpengaruh, karena pemain harus cepat memahami arah dan kecepatan bola untuk melakukan *passing* yang efektif.

Sistiasih, (2020), menyatakan bahwa ada tiga tahap utama dalam melakukan *passing* bawah, yaitu posisi awal dimana kaki terbuka selebar bahu, lutut sedikit ditekuk, dan lengan disatukan, posisi perkenaan, yaitu perkenaan bola pada lengan bawah diatas telapak tangan. dan posisi akhir, dimana gerakan dilanjutkan dengan posisi lengan sejajar bahu. Agar bola dapat diarahkan dengan tepat, setiap langkah ini membutuhkan kerja sama yang baik

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data dengan instrumen, analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah di tetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dimana peneliti menggunakan desain metode survei. Penelitian kuantitatif, dilakukan untuk menguji serta membuktikan gambaran sebuah fenomena yang di rumuskan dalam bentuk variabel-variabel yang terbukti benar atau tidak benar dari teori yang sudah di dapatkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Penelitian ini dilakukan di GOR Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota UKM Bola Voli Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dipilih secara acak sebanyak 24 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan. Sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* juga dikenal sebagai pengambilan sampel penilaian, selektif atau subjektif. Data hasil tes kemudian diklasifikasikan dalam lima kategori berdasarkan norma penilaian yaitu, Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang dan Kurang Sekali. Rumus persentase yang digunakan untuk menentukan distribusi kemampuan setiap anggota dalam kategori, sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah responden

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di GOR Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada hari Senin, 21 Oktober 2024 dengan subjek penelitian adalah anggota UKM Bola Voli Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dipilih secara acak dengan jumlah 24 orang terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan. Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kemampuan *passing* bawah anggota UKM dengan menggunakan tes *Brumbach Forearms pass-wall volley*. Dalam tes ini, anggota UKM diminta untuk melakukan *passing* bawah secara berulang-ulang dengan mengarahkan bola ke dinding yang telah ditentukan, dengan waktu 1 menit.

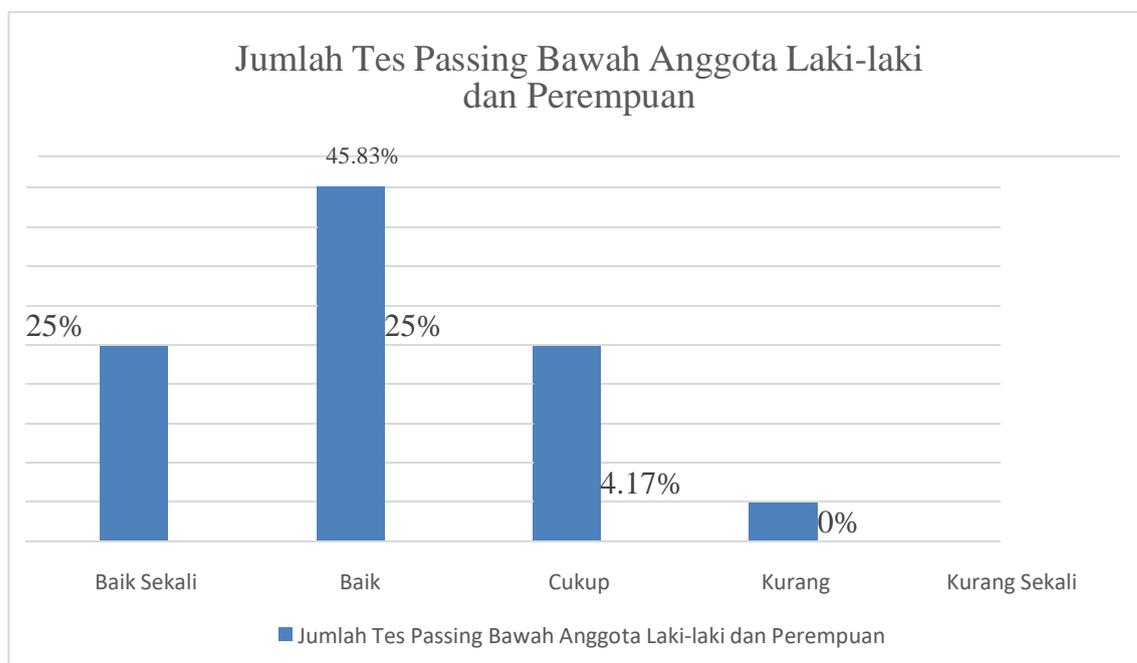
Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tes secara langsung terhadap anggota UKM tersebut. Tes *passing* bawah dilakukan dengan standar yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan teknik yang benar dan hasil yang diperoleh. Data hasil tes tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Analisis data bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan *passing* bawah anggota secara keseluruhan. Hal ini penting untuk memahami sejauh mana anggota UKM telah menguasai teknik dasar permainan bola voli. Data yang diperoleh pada penelitian kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif persentase. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, maka hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Keseluruhan Penilaian Tes Kemampuan Anggota UKM

No	Kategori	Jumlah Sampel	Persentase (%)
1	Baik Sekali	6	25%
2	Baik	11	45,83%
3	Cukup	6	25%
4	Kurang	1	4,17%
5	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		24	100%

Secara keseluruhan, hasil tes menunjukkan bahwa Sebagian besar anggota berada dalam kategori “Baik”. Sebanyak 6 orang (25%) berkategori Baik Sekali, 11 orang (45,83%) berkategori Baik, 6 orang (25%) berkategori Cukup, 1 orang

(4,17%) berkategori Kurang, dan 0 orang (0%) berkategori Kurang Sekali. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, maka berikut gambar diagram klasifikasi hasil tes *passing* bawah pada anggota laki-laki dan perempuan UKM bola voli Universitas Muhammadiyah Surakarta



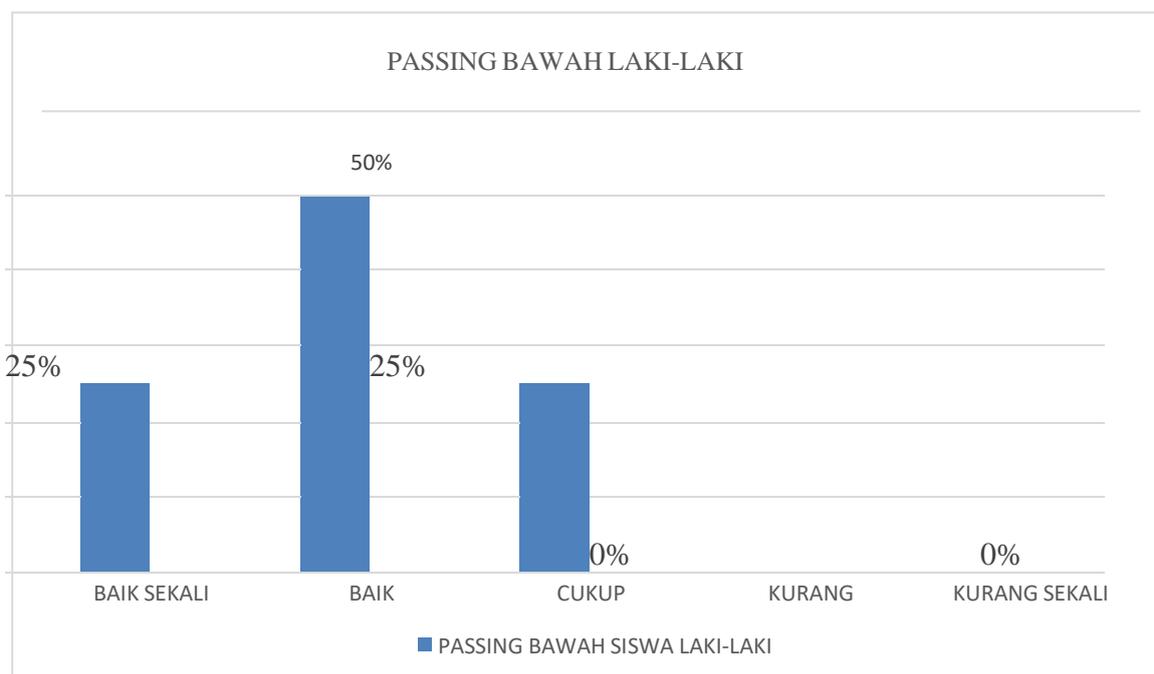
Gambar 1. Diagram Hasil Tes *Passing* Bawah Anggota Laki-laki dan Perempuan UKM Bola Voli Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tabel 2.
Hasil Penilaian Tes Kemampuan *Passing* Bawah Anggota Laki-laki UKM

No	Kategori	Jumlah Sampel	Presentase (%)
1	Baik Sekali	3	25%
2	Baik	6	50%
3	Cukup	3	25%
4	Kurang	0	0%
5	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		12	100%

Hasil pengklasifikasian data *passing* bawah pada anggota laki-laki dapat dilihat bahwa dari total 12 orang yang mengikuti tes *passing* bawah, menunjukkan bahwa yang mendapatkan kategori “Baik Sekali” sebanyak 3 orang dengan presentase 25%, yang mendapatkan kategori “Baik” sebanyak 6 orang dengan presentase 50%, kategori “Cukup” sebanyak 3 orang dengan presentase 25%, kategori “Kurang” sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, dan yang terakhir adalah kategori “Kurang Sekali” sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, maka berikut gambar diagram klasifikasi hasil tes *passing* bawah pada anggota laki-laki UKM bola voli Universitas Muhammadiyah Surakarta.



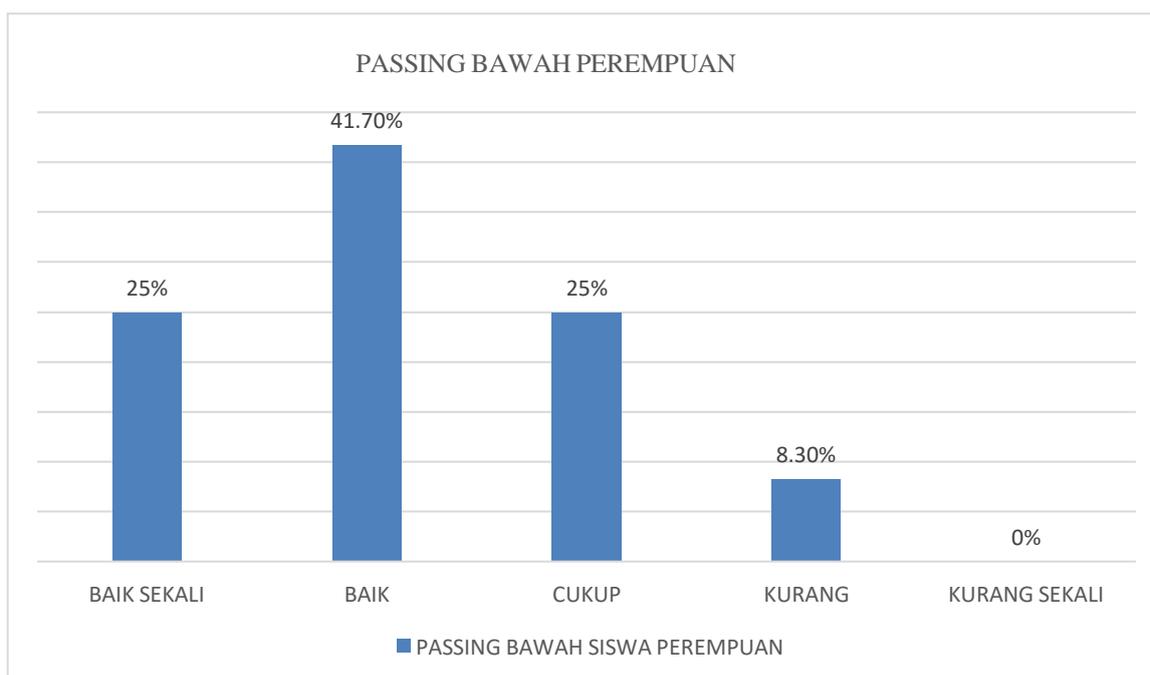
Gambar 2. Diagram klasifikasi tes *passing* bawah anggota laki-laki

Tabel 3.
Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Anggota Perempuan

No	Kategori	Jumlah Sampel	Presentase (%)
1	Baik Sekali	3	25%
2	Baik	5	41,7%
3	Cukup	3	25%
4	Kurang	1	8,3%
5	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		12	100%

Hasil pengklasifikasian data *passing* bawah pada anggota perempuan dapat dilihat bahwa dari total 12 yang mengikuti tes *passing* bawah, menunjukkan bahwa yang mendapatkan kategori “Baik Sekali” sebanyak 3 orang dengan presentase 25%, kategori “Baik” sebanyak 5 orang dengan presentase 41,7%, kategori “Cukup” sebanyak 3 orang dengan presentase 25%, kategori “Kurang” sebanyak 1 orang dengan presentase 8,3% dan yang terakhir adalah kategori “Kurang Sekali” sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, maka berikut gambar diagram klasifikasi hasil tes *passing* bawah pada anggota perempuan UKM bola voli Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Gambar 3. Diagram klasifikasi Hasil tes *passing* bawah anggota Perempuan

PEMBAHASAN

Passing bawah adalah kemampuan penting dalam bola voli karena memungkinkan pemain untuk mengatur pola serangan atau mengarahkan bola dengan tepat ke rekan satu tim, kemampuan ini sangat menentukan seberapa baik tim dalam mempertahankan dan menguasai bola selama pertandingan. Menurut Muhajir (2016), *Passing* bawah merupakan bagian penting dari pola pertahanan tim dan menentukan kelancaran alur permainan, dimana pemain dengan penguasaan teknik yang baik akan lebih mudah merespons serangan lawan.

Hasil Kemampuan *passing* bawah menunjukkan bahwa sebagian besar anggota UKM bola voli Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki kemampuan *passing* bawah yang cukup baik, dengan persentase tertinggi berada di kategori “Baik”, yang menunjukkan bahwa sebagian besar anggota menguasai teknik dasar *passing* bawah dengan baik. Mengingat pentingnya *passing* bawah dalam pola serangan dan pertahanan, hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa pelatih perlu menekankan latihan individu dan berkelanjutan pada anggota yang berada dalam kategori “Cukup” dan “Kurang”, yang menunjukkan bahwa mereka perlu lebih banyak latihan pada teknik dasar tersebut.

Untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah pemain, pelatih UKM Bola Voli dapat mempertimbangkan pendekatan latihan yang lebih terarah dan beragam, seperti latihan individual dan berpasangan. Latihan individual memberikan kesempatan pemain untuk lebih berkonsentrasi pada teknik dasar dan memperbaiki kesalahan secara langsung. Sedangkan latihan berpasangan melatih kemampuan pemain untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan rekan satu tim. Menurut Widiyono & Zubaedi, (2024), Variasi dalam metode latihan seperti ini sangat penting untuk membantu pemain menyesuaikan teknik dasar mereka dengan berbagai situasi permainan. Subroto, (2022), mengatakan faktor fisik seperti kekuatan otot lengan dan keseimbangan tubuh mempengaruhi stabilitas *passing* bawah. Selain itu, Susanto et al., (2021)

mengemukakan bahwa variasi latihan, seperti latihan *passing* dengan tembok dapat membantu pemain untuk mengembangkan teknik *passing* yang lebih efektif.

Dalam mengembangkan teknik *passing* bawah, kondisi fisik pemain juga harus dipertimbangkan. Dahliya, (2014) menyatakan bahwa *passing* bawah tidak hanya bergantung pada teknik, tetapi juga bergantung pada koordinasi mata-tangan, kekuatan, dan ketepatan gerakan. Dalam penelitian ini, mayoritas anggota yang dikategorikan sebagai “Baik” mungkin sudah memiliki koordinasi dan ketepatan yang cukup.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota UKM Bola Voli Universitas Muhammadiyah Surakarta Sebagian besar berada dalam kategori “Baik”, dengan Sebagian besar laki-laki dan Perempuan menguasai Teknik dasar *passing* bawah, yang sangat penting dalam permainan bola voli. Namun, ada beberapa anggota yang berada dalam kategori “Cukup” dan “Kurang”, yang menunjukkan kurangnya penguasaan. Hasil ini memberikan asukan kepada pelatih untuk membuat program Latihan yang lebih khusus yang berfokus pada Teknik *passing* bawah. Diharapkan kemampuan *passing* bawah anggota UKM dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan Latihan yang lebih terstruktur dan evaluasi berkala, yang akan membantumereka bekerja sama dalam tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran 4 On 4 Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Camba Kabupaten Maros. *Respository Universitas Negeri Makasar*, 4(2),1–36.
- Argantara, A., Iqbal, M., & Chan, A. S. (2021). Pengaruh Latihan Passing Bawah Dengan Dinding Dan Berpasangan Terhadap Ketepatan Permainan Bolavoli. *Semnara* 21, 112–118.
- Dahliya, S. (2014). Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Mini Menggunakan Permainan Bola Gantung Info Artikel. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 3(1), 848–854. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Depdiknas, 1999. (2014). Depdiknas, 1999. *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran*, 20(5), 40–43. https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I
- Indarto, Pungki Purnomo Adi, F. A. (2021). Pengaruh Latihan Drill Bola Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4620>
- Jariono, G., Nurhidayat, N., Sudarmanto, E., Nugroho, H., Maslikah, U., & Budiman, I. A. (2023). Basic Volleyball Technical Skills for Students: Validity and Reliability. *Physical Education Theory and Methodology*, 23(5), 747–753. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2023.5.13>

- Lutan, R. (2023). Mengidentifikasi Kemampuan Perseptual Mototrik Pada Anak Usia 6-9 Tahun. *PINISI Journal Of Art, Humanty & Social Studies*, 3(1), 311–316.
- Muhajir (2016). (2016). Muhajir.(2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RepublikIndonesia. August, 2016–2017.
- Sistiasih, V. S., Nurhidayat, & Rumpoko, S. S. (2019). (2021). Sistiasih, V. S., Nurhidayat, & Rumpoko, S. S. (2019). Model Latihan Passing Bawah Bola Voli untuk Usia Pemula di Klub Bola Voli Indonesia Muda Sragen. *Proceedings of the National Seminar on Women’s Gait in Sports towards a Healthy Lifestyle*, April, 1–6. 3(2020), 6.
- Sistiasih, V. S., Nurhidayat, & Sudarmanto, E. (2019). P. B. (2020). Sistiasih, V. S., Nurhidayat, & Sudarmanto, E. (2019). Permainan Bolavoli. 21(1), 1–9.
- Subroto, T. (2022). Hubungan Keseimbangan Dengan Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Tim Putri STKIP Kie Raha Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 565–575. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>
- Susanto, A., Pradipta, G. D., & Wibisana, M. I. N. (2021). Pengaruh Latihan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 61–67.
- Widiyono, I. P., & Zubaedi, A. (2024). Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan Analisis Tingkat Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Usia 16-19 Tahun Analysis Of Volleyball Bottom Passing Skill Levels Age 16-19 Years Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan. 12, 1–11.